**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Pengklasifikasian biaya-biaya yang dilakukan oleh CV Sekar Jati Jaya dalam menghitung harga pokok produksi 1 set kursi ganesha dan lemari jati 2 pintu belum tepat. Hal ini dapat dilihat dari adanya penggabungan biaya bahan baku tidak langsung pada pembuatan 1 set kursi ganesha dan lemari jati 2 pintu seperti paku, lem, amplas, shading, clear gloss, cat gold, kaca 8 mm, dempul kayu, thinner, klem kaca. Biaya bahan baku tidak langsung tersebut digabungkan bersama biaya bahan baku, sehingga biaya bahan baku yang dibuat perusahaan belum mencerminkan biaya yang sebenarnya.
2. Perhitungan harga pokok produksi di perusahaan CV Sekar Jati Jaya tidak menghitung biaya penyusutan gedung dan mesin-mesin yang digunakan serta tidak membebankan biaya listrik yang gunakan dalam proses produksi, sehingga nilai harga pokok produksi yang ditetapkan perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya terjadi dan belum menunjukan nilai yang sebenarnya.

**5.1 Saran**

Berdasarkan hasil simpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran berdasarkan hasil kesimpulan yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan khususnya CV Sekar Jati Jaya.

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya produksi secara tepat khususnya yang mana bahan baku utama dan biaya bahan baku penolong.
2. Perusahaan harus memperhitungkan biaya penyusutan terhadap aset tetap perusahaan ke dalam perhitungan harga pokok produksi serta biaya pemakaian listrik ke dalam unsur biaya *overhead* pabrik, sehingga harga pokok produksi menunjukkan nilai sebenarnya.